

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian dengan menggunakan Teori Medium Joshua Meyrowitz, peneliti menemukan bahwa TikTok secara signifikan mengubah pola akses informasi, mengaburkan batasan antara ruang privat dan publik, dan menghapus batasan geografis terhadap pengguna remaja kelas bawah, sehingga hal tersebut telah mengubah pola perilaku dan sudut pandang pelajar kelas bawah dalam mengakses informasi, berbelanja, membentuk identitas, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian dengan judul “Perubahan Sosial pada Kalangan Remaja Masyarakat Bawah (Studi Kasus Penggunaan Aplikasi TikTok pada Pelajar SMAN 1 Ampek Angkek) sebagai berikut:

TikTok sebagai medium telah mengakibatkan terjadinya perubahan pola akses informasi pada pelajar kelas bawah di SMAN 1 Ampek Angkek. TikTok memungkinkan pelajar kelas bawah untuk mengakses informasi yang lebih luas dengan mudah melalui aplikasi tersebut. Informasi yang sebelumnya terbatas pada lingkungan keluarga, sekolah, ataupun media konvensional seperti buku, kini dapat diperoleh secara instan melalui platform tersebut. Selain itu, TikTok telah memengaruhi pola konsumsi dan gaya hidup pelajar kelas bawah melalui eksposur terhadap tren yang dipromosikan oleh *influencer* dan *brand*. Pelajar menjadi lebih terpapar dengan produk *fashion*, kosmetik, dan gaya hidup yang sedang populer. Meskipun memiliki keterbatasan ekonomi, mereka tetap berupaya mengikuti tren dengan menabung agar dapat membeli produk yang mereka inginkan.

Penggunaan TikTok juga telah menyebabkan batas antara ruang privat dan publik menjadi semakin kabur. Pelajar kelas bawah yang sebelumnya memiliki batasan dalam menampilkan kehidupan pribadinya, kini dapat dengan mudah membagikan aktivitas sehari-hari mereka di media sosial. Mereka lebih terbuka dalam menampilkan emosi, pengalaman pribadi, dan opini di media digital. Pengaburan batas antara ruang publik dan privat di TikTok juga mengakibatkan terjadinya transformasi pada pola interaksi sosial remaja kelas bawah. TikTok memungkinkan pelajar untuk terhubung dengan komunitas yang lebih luas tanpa adanya batasan geografis atau sosial. Dengan adanya fitur-fitur pada aplikasi tersebut, mereka dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja dan di mana saja tanpa harus bertemu secara fisik yang sebelumnya sulit dijangkau. Interaksi tidak lagi terbatas pada lingkungan fisik sekolah atau tempat tinggal, tetapi juga terjadi di media digital. TikTok memungkinkan remaja kelas bawah untuk mengekspresikan diri secara lebih luas melalui kosakata yang mereka dapatkan di aplikasi tersebut. Dalam interaksi sehari-hari, mereka semakin banyak menggunakan kosakata yang berasal dari TikTok, termasuk *slang* dan istilah viral yang mencerminkan tren budaya digital. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi tempat di mana bahasa dan ekspresi sosial berkembang secara dinamis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti akan memberikan saran untuk beberapa pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Pelajar

Pelajar dapat memaksimalkan penggunaan TikTok sebagai medium untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan sebagai sarana edukasi, hiburan, dan lain-lain. Selain itu, penting bagi para pelajar untuk tetap kritis dalam memfilter informasi yang mereka dapatkan melalui TikTok guna menghindari pengaruh negatif yang terdapat pada aplikasi tersebut.

2. Bagi Pendidik dan Orang Tua Pelajar

Pendidik dan orang tua perlu berperan sebagai pembimbing bagi para pelajar dalam pemanfaatan TikTok sebagai platform yang bersifat positif. Pendidik dan orang tua pelajar dapat menanamkan literasi digital kepada para pelajar untuk meningkatkan kesadaran akan dampak TikTok terhadap pola pikir dan perilaku mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari perubahan pola akses informasi, komunikasi, serta gaya hidup akibat penggunaan TikTok. Studi komparatif antara pelajar kelas bawah dan kelas menengah atas dapat memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana latar belakang ekonomi memengaruhi cara penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka.